

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
DENGAN ALASAN APA, ORANG SUFI DAN  
SEBAGIAN MANUSIA, UNTUK BERTEMU ALLAH,  
DENGAN CARA MENGOSONGKAN DIRI,  
TERPUTUS HUBUNGANNYA  
DENGAN SEKELILINGNYA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
21 Juni 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
DENGAN ALASAN APA, ORANG SUFI DAN SEBAGIAN MANUSIA,  
UNTUK BERTEMU ALLAH, DENGAN CARA MENGOSONGKAN DIRI,  
TERPUTUS HUBUNGANNYA DENGAN SEKELILINGNYA**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah dengan alasan apa, orang sufi dan sebagian manusia, untuk bertemu Allah, dengan cara mengosongkan diri, terputus hubungannya dengan sekelilingnya, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia dengan alasan apa, orang sufi dan sebagian manusia, untuk bertemu Allah, dengan cara mengosongkan diri, terputus hubungannya dengan sekelilingnya, berdasarkan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang dengan alasan apa, orang sufi dan sebagian manusia, untuk bertemu Allah, dengan cara mengosongkan diri, terputus hubungannya dengan sekelilingnya, yaitu ayat-ayat:

***"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)***

***"Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)***

***"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hjr: 15: 29)***

***"...Isa putera Maryam itu, adalah utusan Allah dan kalimat-Nya yang disampaikan-Nya kepada Maryam, dan roh dari-Nya...(An Nisaa' : 4: 171)***

***"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)***

***"Tidakkah kamu perhatikan sesungguhnya Allah telah menundukkan untuk mu apa yang di langit dan apa yang di bumi dan menyempurnakan untukmu nikmat-Nya lahir dan batin. Dan di antara manusia ada yang membantah tentang Allah tanpa ilmu pengetahuan atau petunjuk dan tanpa Kitab yang memberi penerangan. (Luqman : 31: 20)***

***"Dan sesungguhnya telah Kami wahyukan kepada Musa: "Pergilah kamu dengan hamba-hamba-Ku di malam hari, maka buatlah untuk mereka jalan yang kering dilaut itu, kamu tak usah khawatir akan tersusul dan tidak usah takut." (Thaaha: 20: 77)***

***"Dan, ketika Kami belah laut untukmu, lalu Kami selamatkan kamu dan Kami tenggelamkan dan pengikut-pengikutnya sedang kamu sendiri menyaksikan. (Al Baqarah : 2: 50)***

***"Kaum Musa berkata: "Kami telah ditindas sebelum kamu datang kepada kami dan sesudah kamu datang. Musa menjawab: "Mudah-mudahan Allah membinasakan musuhmu dan menjadikan kamu khalifah di bumi, maka Allah akan melihat bagaimana perbuatanmu (Al A'raaf : 7: 129)***

***"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf: 50: 16)***

***"Langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada di dalamnya bertasbih kepada Allah. Dan tak ada suatupun melainkan bertasbih dengan memuji-Nya, tetapi kamu sekalian tidak mengerti tasbih mereka. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penyantun lagi Maha Pengampun (Al Israa' : 17: 44)***

***"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)***

***"maka ia mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)***

***"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)***

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang dengan alasan apa, orang sufi dan sebagian manusia, untuk bertemu Allah, dengan cara mengosongkan diri, terputus hubungannya dengan sekelilingnya, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

## **HIPOTESE**

Disini penulis mengajukan hipotesis orang sufi dan sebagian manusia, untuk bertemu Allah, dengan cara mengosongkan diri, terputus hubungannya dengan sekelilingnya, dalam keadaan trans inilah manusia bertemu dengan Allah, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)**

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

## **ORANG SUFI DAN SEBAGIAN MANUSIA UNTUK BERTEMU ALLAH MELALUI CARA MENGOSONGKAN DIRI, TERPUTUS HUBUNGANNYA DENGAN SEKELILINGNYA, ATAU DENGAN CARA MEDITASI**

Nah sekarang, kita masih terus untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: ***"orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya (Qaaf: 50: 16)"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)***

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan bahwa untuk bertemu dan mengerti tentang Allah, manusia "*...sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)*

Nah, dengan "*...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)*" manusia akan bertemu dan akan mengerti Allah yang sebenarnya.

Tetapi, orang sufi dan sebagian manusia, menempuh jalan, mengosongkan diri, memutuskan hubungannya dengan sekelilingnya, atau yang dinamakan dengan trans.

Nah, dalam keadaan trans inilah, menurut orang sufi dan sebagian manusia, manusia akan bertemu Allah.

Artinya, ketika pikiran sudah tidak lagi bisa mengontrol tubuh, pikiran dalam keadaan kosong, dalam keadaan tidak sadar, nah, disaat pikiran sedang kosong inilah, menurut anggapan orang sufi dan sebagian manusia, Allah datang dan manusia bisa bertemu dengan Allah.

Nah, disinilah, orang sufi dan sebagian manusia, yang menempuh jalan trans atau mengosongkan dirinya sendiri, atau melalui meditasi, mempersiapkan diri untuk bertemu dengan Allah.

Padahal, yang sebenarnya, Allah dengan energi Allah, partikel Allah dan "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*" atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*" sudah ada didalam tubuh manusia.

Jadi, sebenarnya, Allah sudah ada didalam tubuh manusia, tetapi kebanyakan manusia tidak mengerti. Karena manusia tidak mengerti inilah, ditempuh seperti orang sufi dan sebagian manusia menempuh jalan mengosongkan diri, bermeditasi, membuat keadaan trans, sehingga putus hubungannya dengan sekelilingnya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: "*orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)*" "*...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya (Qaaf: 50: 16)*" "*...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan bahwa untuk bertemu dan mengerti tentang Allah, manusia "*...sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)*

Nah, dengan "*...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)*" manusia akan bertemu dan akan mengerti Allah yang sebenarnya.

Tetapi, orang sufi dan sebagian manusia, menempuh jalan, mengosongkan diri, memutuskan hubungannya dengan sekelilingnya, atau yang dinamakan dengan trans.

Nah, dalam keadaan trans inilah, menurut orang sufi dan sebagian manusia, manusia akan bertemu Allah.

Artinya, ketika pikiran sudah tidak lagi bisa mengontrol tubuh, pikiran dalam keadaan kosong, dalam keadaan tidak sadar, nah, disaat pikiran sedang kosong inilah, menurut anggapan orang sufi dan sebagian manusia, Allah datang dan manusia bisa bertemu dengan Allah.

Nah, disinilah, orang sufi dan sebagian manusia, yang menempuh jalan trans atau mengosongkan

dirinya sendiri, atau melalui meditasi, mempersiapkan diri untuk bertemu dengan Allah.

Padahal, yang sebenarnya, Allah dengan energi Allah, partikel Allah dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* sudah ada didalam tubuh manusia.

Jadi, sebenarnya, Allah sudah ada didalam tubuh manusia, tetapi kebanyakan manusia tidak mengerti. Karena manusia tidak mengerti inilah, ditempuh seperti orang sufi dan sebagian manusia menempuh jalan mengosongkan diri, bermeditasi, membuat keadaan trans, sehingga putus hubungannya dengan sekelilingnya.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se